

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian yang hanya memiliki tujuan untuk mengetahui antar variabel disebut penelitian kausal. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui media sosial (variabel X) apakah berpengaruh terhadap akhlak remaja (variabel Y).¹

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan pendekatan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian seperti, test, angket, wawancara terstruktur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik.² Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini ialah tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara.

Adapun yang peneliti teliti ialah apakah terdapat pengaruh antara media sosial dengan akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu sungai utara, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media sosial sebagai variabel X dan akhlak remaja sebagai variabel Y.

¹ Ma'ruf Abdulullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.

² Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, "*Metode Penelitian Pendidikan Penelian Kuantitatif, Peneltian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*". (Yogyakarta: Erhaka Utama, Mei 2020), 23.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tambalangan, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai utara, Provinsi Kalimantan selatan.

Gambar 3.1 Peta Lokasi penelitian³



C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan di teliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sample (bagian dari populasi) itu untuk di teliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja dari usia 13-19 tahun yang ada di desa Tambalangan kecamatan Hulu sungai Utara. Populasi remaja dari usia 13-19 tahun yang ada di Desa Tambalangan, kecamatan Amuntai Tengah, kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 178 orang.⁴

³ <https://maps.app.goo.gl/G9AW2DgogL56txGZA>

⁴ Laporan Profil Desa Pemerintahan Kabupaten Hukku Sungai Utara Kecamatan Amuntai Tengah Desa Tambalangan Tahun 2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sample, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul refresentatif (mewakili).⁵ Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan kriteria remaja berusia 13-19 tahun. Maka pada penelitian ini sebagai respondennya adalah remaja yang berusia 13-19 tahun yang menggunakan media sosial di Desa Tambalangan, Kecamatan Amuntai Tengah. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kecil, maka diambil semuanya sebagai sample. Jika jumlah subyek nya besar dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10%-15% dan 20%.⁶ Jadi jumlah sample yang peneliti ambil adalah 35 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun berdasarkan jenisnya data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, 2020), 81.

⁶ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu prosedur Praktek*" (Jakarta: Bumi Askara, 1992), 116.

Data primer merupakan data yang bersumber dari data yang didapatkan secara langsung dilapangan⁷, untuk mendapatkan data primer perlu menggunakan instrument tertentu. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui penyebaran angket kepada responden atau remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara yang telah dipilih sebagai objek penelitian, sebagai sarana memperoleh informasi dan data mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung berdasarkan sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu profil desa Tambalangan tahun 2023, serta wibesite desa Tambalangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti memerlukan sumber data berdasarkan:

- 1) Responden, yaitu remaja desa di Tambalangan.
- 2) Informan, yaitu kepala desa dan aparat desa melalui wawancara.
- 3) Dokumen, yaitu catatan yang berisi informasi untuk melengkapi data penelitian.

⁷ Sugiyono, Op.cit, 140.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan diadakannya suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan komunikasi. Yaitu tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara terstruktur yang mana berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.⁸

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik di bandingkan lain, kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tapi juga objek lain.⁹ Dalam teknik observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indera yaitu mata. “Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang diambil berupa kondisi atau fakta alami” Hal yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan remaja yang menggunakan media sosial di desa Tambalangan.

⁸ Rianto Adi, *Metodologi Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 72.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta 2017). 203.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan itu. Skala likert merupakan skala psikometrik yang pada umumnya digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.

Skala pada penelitian ini merupakan skala media social dan skala akhlak remaja yang berbentuk skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan likert yaitu pertanyaan positif, untuk mengukur minat positif dan bentuk pertanyaan negative untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4,3,2,1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁰

Dalam penelitian ini ada dua angket yang digunakan, yaitu skala media sosial yang diadaptasi dari penelitian Saskiatul Fitria Harahap yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten LabuhanBatu Selatan”.

Angket yang kedua adalah skala akhlak remaja yang dimodifikasi dari penelitian Muhammad Yuver Ihza Mahendra yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Desa Napallicin”

¹⁰ Dryon Taluke, Ricky S. M Lakat, Amanda Sambel, Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengolahan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Spesial* Vol. 6 No. 2, 2019, 534.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengaruh Penggunaan Media Sosial¹¹

Variable X	Sub Variabel	Indikator	Item	
			positif	negatif
Penggunaan Media Sosial	- Facebook	Mencari teman, mengobrol, mengakses, menggunakan facebook 1-2 jam	2,3	1
	- <i>Whatsapp</i>	Menghilangkan rasa bosan, melihat status yang bermanfaat, menghubungi teman atau keluarga, mengakses setiap hari	5	4
	- <i>Youtube</i>	Menonton Film dewasa, mengakses setiap hari.	6	7,8
	- <i>Line</i>	<i>Chattingan</i> hal yang baik terhadap teman, mencari teman, mengakses tiap hari	-	9,10
	- <i>Instagram</i>	Mengakses sepanjang hari, kecanduan memposting-posting postingan yang bermanfaat	11,12	13

¹¹ Saskiatul Fitria Harahap, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan", *Skripsi*, IAIN Padang Sidempuan: 2021, 38.

- Tiktok	Berjoget-joget, bernyanyi, dan membuat vidio	14	15,16,17
- <i>Telegram</i>	Mencari pembelajaran, menonton film, kecanduan	-	18,19
Jumlah		5	14

Table 3.2 Kisi-kisi angket Akhlak Remaja¹²

Variabel X	Sub Variabel	Daftar Pertanyaan
Akhlak Remaja	a. Akhlak terhadap diri sendiri	1) Media sosial membuat saya menunda-nunda waktu sholat.
		2) Media sosial membuat saya lebih mementingkan diri sendiri
		3) Media sosial membuat saya mengakses hal-hal negatif
		4) Saya lebih sibuk dengan media sosial daripada lingkungan sekitar
		5) Saya mengupload di media sosial sesuatu yang tidak bermanfaat
	b. Akhlak terhadap orang tua	1) Media sosial membuat saya mengabaikan nasehat dari orang tua
		2) Menggunakan media sosial membuat saya malas membantu orang tua

¹² Muhammad Yuver Ihza Mahendra, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Desa Napallicin", Skripsi, IAIN CURUP: 2022, 54.

		3) saya sering menghabiskan waktu dengan media sosial daripada dengan orang tua
		4) Saya menggunakan media sosial setelah pekerjaan rumah selesai
		5) Media sosial mempermudah saya berkomunikasi dengan orang tua
	c. Akhlak terhadap guru	1) Menggunakan media sosial membuat saya terlambat ke sekolah
		2) Saya sering tidak mengerjakan tugas sekolah karena menggunakan media sosial
		3) Media sosial membuat saya lebih mudah mengerjakan tugas sekolah
		4) Media sosial mempererat silaturahmi dengan guru
		5) Media sosial mempermudah saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum di mengerti di sekolah

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³ Data

¹³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) .145.

dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jumlah data remaja yang ada di Tambalangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang merupakan skala psikometrik, biasanya digunakan dalam angket serta paling banyak digunakan dalam riset. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Selain dalam bentuk *checklist* pengukuran skala likert dimungkinkan juga dengan memberi pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda.¹⁴ Maka angket ini akan dibagikan kepada sampel yang menjadi objek penelitian yaitu remaja di desa Tambalangan. Adapun kategori dan skor skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3 kategori Skala Likert

No.	Kategori	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Sering (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak pernah (TP)	1	4

¹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 77-78.

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1 – 4 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Sering
- b. S : Sering
- c. J : Jarang
- d. TP : Tidak Pernah

Data tentang media sosial yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Media sosial

No.	Interval	Kriteria Tingkat Media Sosial	F	%
1	> 61,6 - 75,8	Sangat Tinggi	0	0%
2	>47,4 - 61,6	Tinggi	22	63%
3	>33,2 - 47,4	Rendah	13	37%
4	19 - 33,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			35	100%

Selanjutnya, data tentang Akhlak Remaja yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja

No.	Interval	Kriteria Tingkat Media Sosial	F	%
1	>48,75 - 60	Sangat Tinggi	6	17%
2	>37,5 - 48,75	Tinggi	25	71%

3	>26,25 - 37,5	Rendah	4	11%
4	15 – 26,25	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			35	100%

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik, uji normalitas memiliki tujuan agar dapat melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁵

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan guna mengetahui apakah kedua variabel, yakni apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas ini merupakan syarat sebelum melakukan uji regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu: jika nilai *75 deviation from linearity Sig* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai *deviation from linerity Sig* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

¹⁵ Ibid, 114-115.

3. Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan regresi linier sederhana, menurut Sugiyono uji regresi linier sederhana ialah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan regres sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.¹⁶

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama atau simultan. Adapun rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K - 1}{1 - R^2 / (n - K)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisiensi Determinasi

N = Jumlah Data

K = Jumlah Variabel

¹⁶ Sianturi., "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis". *Jurnal pendidikan, Sains sosial, dan Agama*, Vol. 8 No. 1, Juli 2022. 388.

Ketentuan uji hipotesis uji F berupa level signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ dan uji satu sisi.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah dimiliki setelah melakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).¹⁷

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 22.0. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi antara 5% berarti item atau butir pernyataan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu media sosial dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 125.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Variabel Media sosial

No Item Angket		Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Interprestasi
1		0,356	Pada tarap signifikansi 5% = 0,355	Valid
2		0,564		Valid
3		0,439		Valid
4		0,435		Valid
5		0,688		Valid
6		0,580		Valid
7		0,390		Valid
8		0,662		Valid
9		0,790		Valid
10		0,513		Valid
11		0,531		Valid
12		0,561		Valid
13		0,682		Valid
14		0,583		Valid
15		0,810		Valid
16		0,568		Valid
17		0,680		Valid
18		0,748		Valid
19		0,699		Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 19 butir angket yang diajukan dan telah dibandingkan dengan rtabel dengan signifikansi 5%, dan semua

item soal angket tersebut dinyatakan valid. Jadi angket penggunaan media sosial mempunyai koefisien korelasi $> r_{tabel} = 0,355$.¹⁸

Adapun hasil uji validitas variabel akhlak remaja (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Variabel Akhlak Remaja

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Akhlak Remaja terhadap Allah	Beriman, taat, ikhlas, husnudzan, syukur, do'a, bersikap takut	1,2	3,4,5	5
2	Akhlak terhadap Orang Tua	Lemah lembut, patuh dan hormat, tidak berbohong, berbuat baik, mendoakan orang tua	6,7,9,10,11	8,12	7
3	Akhlak terhadap Diri sendiri	Setia, sabar, adil, memelihara kesucian diri,	13,14,16,18, 19,	15,17,20	8

¹⁸ Saskiatul Fitria Harahap, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan", Skripsi, IAIN Padang Sidempuan: 2021.

		hemat, menepati janji.			
4	Akhlak terhadap Guru	Patuh, hormat, menjaga adab berbicara, mengerjakan tugas	22,25,26	21,23,24	6
Total			15	11	26

Pada tabel diatas, dari 26 item pernyataan menunjukkan jumlah item valid sebanyak 15 item, sedangkan item tidak valid 11 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁹ Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu angket dapat dipercaya. Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrument yaitu jika nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus alpha sebagai berikut:

¹⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 106.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varians total

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil uji reliabilitas item skala media sosial dan akhlak remaja, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Media Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel X atau media sosial dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9 Hasil uji Reliabilitas Skala Akhlak remaja Sebelum Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	26

Tabel 3.10 Hasil uji Reliabilitas Skala Akhlak remaja Sesudah Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel Y atau Akhlak remaja dapat dinyatakan reliabel.